

Dimas Sultan Halim Saragih

by 1 1

Submission date: 02-Apr-2024 08:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2337414803

File name: Jurnal_JOM_Dimas_Sultan_halim_Saragih_20859_1_1.docx (113.98K)

Word count: 3519

Character count: 21816

10

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PANEN DI PT. BINA PITRI JAYA KOTA BATU TAPUNG HILIR

Dimas Sultan Halim Saragih, Dimas Deworo Puruhito, Fitri Kurniawati

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: dimassultan408@gmail.com

ABSTRAK

11
Manajemen sumberdaya manusia sangat perlu dilakukan dalam suatu lingkungan pekerjaan perusahaan agar tercapainya tujuan dari organisasi atau perusahaan. Sesuai dengan pergerakan lingkungan yang selalu berubah, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Berhasil atau tidaknya sebuah organisasi bergantung pada kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen karyawan panen dan bagaimana kinerja karyawan panen. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini adalah PT. Bina Pitri Jaya di Kota Baru, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Metode pengumpulan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus. Hasil penelitian ini menunjukkan Manajemen karyawan panen yang di lakukan PT. Bina Pitri Jaya berupa perencanaan bujetting, pengorganisasian atau pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing jabatan, pelaksanaan administrasi mulai dari taksasi sampai rekapitulasi premi pemanen dan pelaksanaan teknis lapangan yang di mulai dari pelaksanaan panen sampai pelaksanaan pengangkutan TBS, kemudian pengawasan administrasi dan pengawasan panen serta adanya pemberian penalti panen. Akan tetapi Kinerja karyawan panen di PT. Bina Pitri Jaya masih kurang baik di lihat dari data denda atau penalti panen tahun 2021 sampai 2023 terus meningkat, sedangkan berdasarkan hasil panen produksi tahun 2021 sampai 2023 terjadi sedikit penurunan sehingga dapat di simpulkan kinerja karyawan panen di PT. Bina Pitri Jaya masih kurang maksimal.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Kelapa Sawit, Manajemen, kinerja Karyawan, Riau

PENDAHULUAN

Menurut (S, 2017) Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen SDM merupakan bagian yang sangat penting. Sumber daya manusia sangat penting untuk menyelesaikan tugas dan fungsi. Kemampuan mereka untuk melakukannya akan menentukan keberhasilan organisasi. Sehingga manajemen sumberdaya manusia sangat perlu dilakukan dalam suatu lingkungan pekerjaan perusahaan agar tercapainya tujuan dari organisasi atau perusahaan.

Menurut (Febiola & Ukrita, 2022) Ketika kelapa sawit dipetik, bagaimana melakukannya dengan benar untuk memastikan hasil produksi yang optimal dikenal sebagai manajemen panen kelapa sawit serta efisien. Untuk mendapatkan hasil panen yang optimal dan mengurangi kehilangan hasil panen, manajemen panen yang baik adalah manajemen yang dapat melakukan aktivitas panen yang tepat. Untuk mencapai produksi yang optimal, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Manajemen panen sawit adalah cara untuk mengelola tanaman kelapa sawit sehingga menghasilkan hasil produksi yang optimal dan efisien. Untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman kelapa sawit. Manajemen panen yang baik adalah manajemen yang dapat membuat kegiatan panen yang sesuai dan mengurangi kehilangan hasil panen dan jumlah hasil panen selanjutnya. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan panen termasuk persiapan panen, standar matang panen, rotasi panen, sistem panen, sarana panen, pengawasan panen, dan pengangkutan tandan buah. Semua faktor ini memengaruhi jumlah dan kualitas minyak yang dihasilkan (Dianto et al., 2017).

Secara umum, definisi kinerja adalah suatu hasil usaha seorang karyawan yang dapat di nilai secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kewajibannya (Syariah & Ilmu, n.d.) menyatakan bahwa kinerja adalah performa atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standart dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut (Supatmi et al., 2012) Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih. Kinerja karyawan adalah capaian kerja atau hasil kerja (output) secara kualitas maupun kuantitas yang ditetapkan oleh standar kerja selama satuan waktu tertentu dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Yamanie & Syaharuddin, 2016).

Karena nilai ekonominya yang tinggi, kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan. Kelapa sawit Indonesia berkembang pesat di 22 provinsi Indonesia. Perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia berada di Pulau Sumatra dan Kalimantan, yang masing-masing menyumbang sekitar 90% dari seluruh perkebunan kelapa sawit Indonesia, dan kedua pulau ini menghasilkan 95% dari

produksi minyak sawit mentah (CPO). Perkebunan kelapa sawit terbesar di Riau, yang memiliki luas 2 860,80 hektar. (Directorate General of Plantations, 2021).

Antara tahun 2016 dan 2020, pulau Sumatera dan Kalimantan menjadi pusat pertumbuhan dan pertumbuhan perkebunan pemerintah dan swasta secara signifikan. Luas perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2020 adalah 14 858,3 juta ha, dan kontribusinya terhadap PDB sebesar sekitar 13,7% (atau urutan kedua setelah industri pengolahan sebesar 19,88%). Ini menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia. (BPS 2022, 2020).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Adlini et al., 2022) Salah satu jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Jayusman & Shavab, 2020) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang menentukan nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel independen, tanpa melakukan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, mengevaluasi, dan kemudian membuat kesimpulan. Pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja di Pt. Bina Pitri Jaya pada bulan juni sampai agustus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sensus *Sampling*, dengan mewawancarai staf asisten di Pt. Bina Pitri Jaya yang terdapat adanya aktivitas panen dan sudah menerapkan MSDM pada tenaga kerja panennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dilapangan diperoleh hasil mengenai manajemen sdm dan kinerja karyawan di Pt. Bina Pitri Jaya:

A. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan (*Planning*) merencanakan tenaga kerja secara efektif agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Fungsi manajemen Planning yang dilakukan oleh PT.Bina Pitri Jaya terbagi menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Administrasi

Perencanaan administrasi di Pt. Bina Pitri Jaya terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

a. Rencana Budget Perusahaan

Rencana budget perusahaan adalah suatu bentuk dari perencanaan PT. Bina Pitri Jaya yang sudah ditetapkan oleh pihak direksi. Di PT. Bina Pitri Jaya, Rencana budget perusahaan dibuat seperti laporan dari seluruh biaya bidang pekerjaan yang dimuat dalam file maupun buku anggaran organisasi setiap tahun dan digunakan sebagai dasar untuk menilai Rencana Kerja Anggaran Organisasi (RKAP) tahun yang akan datang.

b. RKO (Rencana kerja operasional)

RKO (Rencana Kerja Operasional): RKO adalah rencana untuk menjalankan kegiatan operasional PT. Bina Pitri Jaya selama satu tahun, yang disetujui oleh direksi. Setelah RKAP diselesaikan, RKO dibuat dan berfungsi sebagai standar untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Rencana kerja operasional juga mencakup biaya yang dianggarkan untuk kebun. Rencana kerja operasional dimulai dengan RKH (Rencana kerja harian), yang dibuat setelah absensi dan apel di pagi hari. Ini kemudian dicatat menjadi RKB (Rencana kerja bulanan), yang kemudian berkembang menjadi RKO (Rencana kerja operasional) dan RKAP (Rencana kerja anggaran perusahaan).

2. Perencanaan Teknis lapangan

1. Angka Kerapatan panen (AKP)

Berdasarkan hasil wawancara dari Angka kerapatan panen adalah perhitungan yang menghitung jumlah produksi yang akan dipanen setelah panen. Perhitungan AKP di PT. Bina Pitri Jaya dilakukan sore hari di blok yg akan di panen esok hari. Sampel pokok yang di ambil sebesar 100 pokok dalam 1 blok. buah yg dihitung ketika melakukan AKP yaitu berdasarkan brondolan yang jatuh berjumlah 10 brondol.

2. Sistem panen

Sistem panen yg diterapkan pada PT. Bina Pitri Jaya ialah Seperti perkebunan lainnya, sistem panen One DOL (Division of Labour) menugaskan setiap pemanen untuk pangkas buah, brondol, dan melangsir butir menuju TPH seorang diri. Sedangkan sistem ancak yang di pakai adalah ancak permanen giring, yg merupakan semua petani mempunyai areal panen yang sudah ditetapkan, masing-masing 2,5 ha/hk tapi akan di lakukan penggiringan dengan Harvesting Mandor bila terdapat pemanen yg ijin atau pun mangkir. Akibatnya, "panen" adalah istilah yang mengacu pada area khusus di mana seseorang pemanen melakukan proses panen.

3. Taksasi panen

Taksasi panen adalah perkiraan hasil produksi pemanen dikebun kelapa sawit dengan menggunakan hasil AKP yg telah diperhitungkan oleh Harvesting Mandor serta akan diperoleh dari produksi setiap blok. Taksasi panen PT. Bina Pitri Jaya dilakukan oleh Field Asisten, Mandor kualitas, Harvesting Mandor dan dicatat dengan krani catat sawit. Selain itu, hal tersebut dapat memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk panen, perkiraan jumlah transportasi yang diperlukan, dan menentukan lokasi di mana panen akan dilakukan.

4. Rotasi panen

Rotasi panen merupakan saat yang dibutuhkan pada lokasi atau blok yang sama antara panen terakhir dan panen berikutnya. Tujuan penetapan rotasi panen adalah untuk mengukur produksi TBS, kualitas/mutu buah, dan mutu transportasi. Pada dlvisi

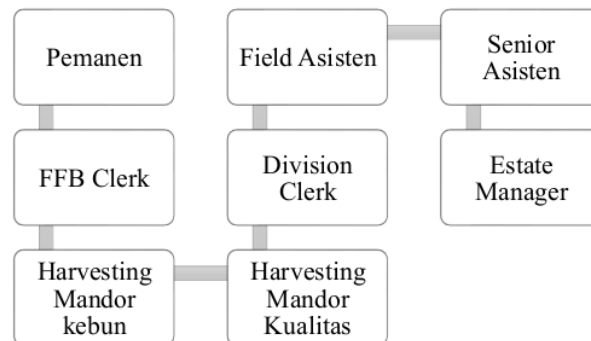
4 di PT. Pitri Jaya rotasi panen ditetapkan 9/10. Penentuan rotasi 9/10 ini mengharuskan dilakukannya

5. Transportasi panen

Kegiatan transportasi yang dilakukan di PT.bina Pitri Jaya yaitu memakai dump truck maupun MF atau traktor. Kemampuan angkut rata-rata truk yg digunakan yaitu 7 ton karena terkendala di lintasan yg berbukit. Devisi 4 mempunyai 3 dump truck dan 1 MF. Adanya bagian pengelolaan transportasi perusahaan bertujuan untuk mengurangi biaya transportasi, mempercepat proses kerja, mengurangi kehilangan buah di waktu panen, dan memastikan operasional kebun berjalan lancar.

B. Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian mengatur dan membagi pekerjaan di antara anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien. Pt. Bina Pitri Jaya melakukan tugas manajemen dengan membagi tugas sesuai dengan pekerjaan karyawannya. Tugas-tugas ini termasuk rangkaian kegiatan pemanenan, yang dimulai dari pemanenan, diawasi oleh sang pemanen, mandor kualitas, asisten lapangan, dan dicatat sang ffb clerk. lalu dilaporkan oleh harvesting mandor ke mandor kualitas, pada rekap oleh division clerk pada bentuk laporan data, sampai diawasi dan pada periksa oleh field asisten hingga ke estate manager.



Gambar 1. Struktur Rangkaian Kegiatan Pemanenan

Sumber : Analisis Data Sekunder, 2023.

C. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah proses untuk mendorong orang untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif sesuai dengan perencanaan yang ada. Implementasi fungsi manajemen oleh PT. Bina Pitri Jaya adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Administrasi

Di devisi IV, bisnis aktivitas panen kelapa sawit dimulai dengan Taksasi Panen (Rencana Kerja Harian), kemudian pengancakan pemanenan. Setelah semua aktivitas selesai pada hari yang bersangkutan, hasil panen dicatat dalam buku Harvesting

Mandor. OPHR (*Oil Palm Harvester Recort*), kemudian tunggangan pengangkutan TBS membawa SPB (Surat Pengantar Buah) menggunakan Krani Catat Sawit (KCS) bersama-sama untuk mencapai seluruh TPH ancak panen, dan Krani KCS mencatat hasil panen selanjutnya berasal OPHR pada input kedalam buku Produksi Harian. Diserahkan ke *Division Clerk*, bila Harvester mendapatkan lebih basis maka diberikan asuransi. Premi yang diterapkan di PT. Bina Pitri Jaya artinya dihitung berdasarkan jumlah panen per hari yang diperoleh oleh seorang pemanen, yang kemudian dimasukkan ke dalam rekapitulasi bulanan. Premi yang diterima oleh seorang pemanen adalah jumlah yang diperoleh setelah memenuhi basis borong yang sudah ditetapkan. Sistem premi yang ditetapkan di PT. Bina Pitri jaya ada 3 tingkatan. Premi pertama apabila pemanen lebih 200kg dari basis 1,2 ton menjadi 1,4 ton di hitung premi dengan ketetapan harga Rp.38/kg, Selanjutnya untuk premi kedua sama seperti premi pertama dengan kelipatan 200kg menjadi 1,6 ton dengan harga Rp.43/kg, Untuk hitungan premi ketiga adalah premi out put dengan harga Rp10.000, Besarnya premi yang di dapat pemanen di tentukan berdasarkan perhitungan tersebut.

b. Pelaksanaan Teknis Lapangan

1. Pelaksanaan panen

Penurunan buah dari pohon sesuai dengan standar panen dilakukan di PT.Bina Pitri Jaya. Tujuan dari panen kelapa sawit adalah untuk menghasilkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas minyak yang baik. Untuk mencapai tujuan ini, pemanen harus mengatur jumlah tenaga yang digunakan setiap hari dengan memperhitungkan topografi, produktivitas pemanen, dan kerapatan buah untuk menjaga rotasi panen.

2. Pengangkutan TBS

Pengangkutan TBS hasil panen yang dilakukan di PT.Bina Pitri Jaya yaitu menggunakan DT dan MF. Muat buah di Divisi 4 dilakukan dari TPH langsung menuju PKS dengan menggunakan unit kendaraan DT dan MF berkapasitas 7 ton. Surat pengantar buah, atau SPB, diberikan kepada truk yang mengantar buah ke PKS oleh kerani. SPB menunjukkan jumlah dan kualitas tandan yang dikirim. Pada dasarnya, tandan buah kelapa sawit (TBS) diangkut dari perkebunan ke pabrik kelapa sawit (PKS). PKS harus menerima TBS yang baru dipanen secepat mungkin untuk diproses.

D. **Controlling (pengawasan)**

Fungsi manajemen **Controlling** yang dilakukan oleh PT. Bina Pitri Jaya adalah sebagai berikut :

a. Pengawasan Administrasi

supervisi administrasi yg dilakukan di devisi PT. Bina Pitri Jaya dengan mencatat rekapitulasi investigasi panen kelapa sawit seluruh pemanen di devisi setiap bulan yang dicatat oleh Harvesting Mandor. Ini dicatat pada rekap FFB Clerk dan diolah dalam bentuk laporan data oleh division clerk, yang kemudian diperiksa oleh Field Assistant dan Estate Manager. lalu setiap akhir tahun penutupan buku akan pada periksa akurasi data oleh tim audit yang dikirim langsung ke kantor sentra.

b. Pengawasan Panen

pengawasan produksi (panen) ialah suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengawasi proses produksi supaya kegiatan tersebut dapat dilakukan secara efektif (mencapai tujuan) dan efisien (menghemat waktu, tenaga, dan biaya). Dalam hal ini, supervisi produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui berapa banyak buah kelapa sawit yang dihasilkan tumbuhan kelapa sawit pada lahan produksi sehingga dapat diprediksi berapa banyak buah kelapa sawit yang akan diperoleh serta menjaga kualifikasi sang FFB Clerk terhadap akibat pekerjaan panen.

c. Penalti panen

Berdasarkan hasil wawancara saya, saya mengembangkan sistem denda atau penalti, yang akan memberikan denda kepada setiap pemanen yang melakukan kesalahan. Pengurangan nilai mutu panen merupakan denda yang dimaksud. Untuk memastikan bahwa kualitas buah sesuai dengan kriteria matang panen, pengawasan dan denda digunakan untuk memastikan bahwa sistem panen dilakukan dengan benar, oleh Harvesting Mandor, Mandor Kualitas, Field Asisten, dan Division Clerk bertanggung jawab untuk hasil kualitas panen.

Berdasarkan tabel 1. dapat di ketahui data penalti panen tahun 2021 sampai 2023. pada tahun 2021 penalti yang di lakukan karyawan harian lepas sebanyak Rp. 562.000 sedangkan penalti yang dilakukan karyawan harian tetap berjumlah Rp. 4.109.000 dan tercatat adanya pemotongan gaji seorang karyawan dengan nominal Rp. 1.880.695 sehingga total penalti yang dilakukan tahun 2021 yaitu Rp. 6.871.695. pada tahun 2022 penalti yang di lakukan karyawan harian lepas sebanyak Rp. 419.000 sedangkan penalti yang dilakukan karyawan harian tetap berjumlah Rp. 6.750.000 sehingga total penalti yang dilakukan tahun 2022 yaitu Rp. 7.169.000. pada tahun 2023 penalti yang di lakukan karyawan harian lepas sebanyak Rp. 863.000 sedangkan penalti yang dilakukan karyawan harian tetap berjumlah Rp. 6.666.000 sehingga total penalti yang dilakukan tahun 2023 yaitu Rp. 7.529.000. berdasarkan deskripsi di atas jumlah kesalahan atau penalti yang dilakukan karyawan meningkat dari 3 tahun terakhir 2021 sampai 2023. penalti panen PT. Bina Pitri Jaya Laporan ini diperiksa setiap bulan oleh Division Clerk dan diperiksa oleh Field Assistant. Ini mencakup objek pekerjaan pemanen, satuan, dan jumlah tandan yang diperiksa.

Tabel 1. Data penalti Karyawan panen Tahun 2021 Sampai 2023

Tahun	Status Karyawan		Potong Gaji(Rp)	Total(Rp)
	Karyawan Harian Lepas(Rp)	Karyawan Harian Tetap(Rp)		
2021	562.000	4.109.000	1.880.695	6.871.695
2022	419.000	6.750.000	-	7.169.000
2023	863.000	6.666.000	-	7.529.000

Sumber: Analisis Data Sekunder 2023 (di olah)

E. Kinerja karyawan

Untuk melihat kinerja karyawan di Pt. Bina Pitri jaya berdasarkan 2 bagian yaitu: a.

Kualitas Kerja

Kualitas kerja karyawan panen ialah suatu ukuran atau standar pekerjaan yang di buat oleh PT.Bina Pitri Jaya guna menaikan mutu produksi. Adapun penilaian kualitas di PT. Bina Pitri Jaya terbagi menjadi dua bagian yaitu kualitas ancak panen dan kualitas TBS.

1. Kualitas ancak panen

2

Tabel 2. Ketentuan Penetapan Sanksi Aancak Panen

Daftar Pelanggaran	Sanksi
Buah Mentah	1 Jgg Senilai 10 Premi Jgg
Buah Masak Tidak Dipotong	1 Jgg Senilai 10 Premi Jgg
Buah Terbelah/Buah Matahari	1 Jgg Senilai 10 Premi Jgg
Buah Tertinggal di Pasar Pikul	1 Jgg Senilai Premi 1 Goni Brondolan
Pelepah Dipotong Tidak Disusun Sebagaimana Mestinya	1 Jgg Senilai 10 Premi Jgg
Penunasan Liar (Songgo Satu)	1 Jgg Senilai 10 Premi Jgg
Brondolan Tidak Dikutip Di Piringan	1 pokok senilai premi 1 goni brondolan

Sumber : Data Sekunder 2023.

Penilaian kualitas ancak di sebut kegiatan SBS(Struktur Blok Supervision) yang di lakukan oleh Mandor Kualitas, *Field Asisten*, kemudian di catat oleh FFB Clerk untuk di lakukan teguran serta evaluasi setelah absensi. Kegiatan SBS di lakukan pada 2 pemanen setiap harinya dengan jumlah pokok sampel 100 pokok, kegiatan ini di laksanakan sore hari setelah pemanen menyelesaikan pekerjaan di ancaknya.

2. Kualitas TBS

Sedangkan Penilaian kualitas TBS atau sortasi² untuk menjaga kualitas buah yang telah dipanen. Jika pemanen terbukti memanen buah tidak sesuai dengan kriteria matang panen perusahaan, pemanen akan dikenakan denda. Kriteria matang panen perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Sortasi TBS²

Kriteria Buah	Presentase (%)
Buah Mentah Hitam	0
Mentah Merah	0,5
Lewat Matang	97,5
Buah Over	2
TBS busuk	0
Tangkai Buah Panjang	0
Tandan Buah Kosong	0
Jumlah	100

Sumber : Data Sekunder 2023

Adapun standar kematangan buah di Pt. Bina Pitri Jaya berdasarkan berondolan yang lepas dari janjangan yang di temukan di permukaan tanah, ketiak pelenah, dan piringan sebagai berikut :

- a) Untuk tanaman panen mulai tahun pertama sampai dengan tahun ke tiga, paling sedikit 5 (lima) berondolan per janjang dengan interval panen kurang dari 10 hari.
- b) Untuk tanaman yang lebih tua standar kemasakan minimal 10 berondol per janjang dengan interval kurang dari 10 hari.

Berdasarkan tabel 4. dapat di ketahui data penalti panen tahun 2021 sampai 2023. pada tahun 2021 sebanyak 15 orang karyawan harian lepas melakukan kesalahan, sedangkan karyawan harian tetap yang melakukan kesalahan berjumlah 17 orang dengan klasifikasi jenis kesalahan yang di lakukan yaitu tangkai buah panjang sebanyak 22 kesalahan dan buah mentah sebanyak 9 kesalahan. pada tahun 2022 sebanyak 12 orang karyawan harian lepas melakukan kesalahan, sedangkan karyawan harian tetap yang melakukan kesalahan berjumlah 15 orang dengan klasifikasi jenis kesalahan yang di lakukan yaitu tangkai buah panjang sebanyak 23 kesalahan dan buah mentah sebanyak 4 kesalahan. pada tahun 2023 sebanyak 10 orang karyawan harian lepas melakukan kesalahan, sedangkan karyawan harian tetap yang melakukan kesalahan berjumlah 18 orang dengan klasifikasi jenis kesalahan yang di lakukan yaitu tangkai buah panjang sebanyak 21 kesalahan dan buah mentah sebanyak 8 kesalahan.

Tabel 4. Data Sanksi Kualitas TBS Tahun 2021 Sampai 2023

Tahun	Status Karyawan		Jenis Kesalahan		
	Karyawan Harian Lepas	Karyawan Harian Tetap	Tangkai Buah Panjang	Buah Mentah	Potongan Gaji
2021	15	17	22	9	1
2022	12	15	23	4	-
2023	10	18	21	8	-

Sumber : Analisis Data Sekunder 2023 (Setelah di olah)

b. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja adalah jumlah atau target yang di tentukan oleh PT.Bina Pitri Jaya yang di nyatakan dalam bentuk satuan.

Tabel 5. Data Produksi PT. Bina Pitri Jaya Tahun 2021 Sampai 2023

Tahun	produksi		Luas Lahan (Ha)
	Budget(kg)	Actual (kg)	
2021	19.347.000	21.737.595	726
2022	19.302.000	21.307.785	726
2023	19.795.000	17.630.375	726

Sumber : Analisis Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5. data produksi PT. Bina Pitri Jaya pada tahun 2021 sebanyak 21.737.595 kg, kemudian pada tahun 2022 hasil produksi sebanyak 21.307.785 kg dan pada tahun 2023 tercatat produksi mulai bulan januari sampai november sebanyak 17.630.375 kg karena data di bulan desember belum di rekap. Berdasarkan data di atas terjadi sedikit penurunan hasil produksi pada PT. Bina Pitri Jaya.

Hasil produksi menurun di sebabkan manajemen yang kurang baik (Febiola & Ukrita, 2022) Ketika kelapa sawit dipanen, disebut "manajemen panen sawit". Manajemen yang baik adalah manajemen yang dapat mengatur aktivitas panen yang tepat dan dapat mengurangi kehilangan hasil panen dan jumlah panen berikutnya. Sedangkan berdasarkan tabel 5.13 dapat kita lihat hasil produksi tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan dan data penalti panen meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja karyawan panen di PT. Bina Pitri Jaya kesimpulan sebagai dibawah ini:

1. Manajemen karyawan panen yang dilakukan PT. Bina Pitri Jaya berupa perencanaan bujetting, pengorganisasian atau pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing jabatan, pelaksanaan administrasi mulai dari taksasi sampai rekapitulasi premi pemanen dan pelaksanaan teknis lapangan yang di mulai dari pelaksanaan panen sampai pelaksanaan pengangkutan TBS, kemudian pengawasan administrasi dan pengawasan panen serta adanya pemberian penalti panen.
2. Kinerja karyawan panen di PT. Bina Pitri Jaya masih kurang baik di lihat dari data denda atau penalti panen tahun 2021 sampai 2023 terus meningkat, sedangkan berdasarkan hasil panen produksi tahun 2021 sampai 2023 terjadi sedikit penurunan, hal ini juga di sebabkan oleh manajemen yang kurang baik sehingga dapat di simpulkan kinerja karyawan panen di PT. Bina Pitri Jaya masih kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- BPS (2020). Catalog: 1101001. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001, 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Dianto, F., Efendi, D., & Wachjar, A. (2017). Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pelantaran Agro Estate, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 410–417. <https://doi.org/10.29244/agrob.v5i3.19574>
- Directorate General of Plantations, M. of A. of the R. of I. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–88. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>
- Febiola, A., & Ukrita, I. (2022). Manajemen Panen Kelapa Sawit Di Afdeling I Ptpn Vi Pangkalan Lima Puluh Kota. *Journal of Agribusiness*, 5(1), 1–12. <http://repository.ppp.ac.id/id/eprint/851>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- S, S. (2017). Penulis adalah Kasubbag Keuangan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. □ 113. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17 no 31(31), 113–124. <http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>
- Supatmi, M. E., Nimram, U., & Utami, H. N. (2012). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Profit*, 7(1), 25–37.
- Syariah, K. B., & Ilmu, G. (n.d.). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. september 2016, 1–6.
- Yamanie, I. Y., & Syaharuddin, Y. (2016). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja, Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 2016. <http://journal.feb.unmul.ac.id>

Dimas Sultan Halim Saragih

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.pppnp.ac.id Internet Source	10%
2	jurnal.instiperjogja.ac.id Internet Source	5%
3	newsinvestama.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.imsi.or.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	vdocuments.net Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

10

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1 %

11

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On